

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini akan dikaji lebih dalam terkait landasan teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dilakukan dengan mencari beberapa referensi dari artikel, jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai landasan dalam pembuatan tugas akhir ini.

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori ini akan menjelaskan teori yang penulis jadikan sebagai bahan penelitian. Penjelasan ini meliputi teori tentang *Company Profile*, CMS, Wordpress, UML, *blackbox testing*, *Skala Likert*.

##### **2.1.1 Company Profile**

Menurut Budiman, *Company Profile* merupakan penjelasan mengenai perusahaan termasuk produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat corporate value dan product value serta keunggulan perusahaan dibandingkan pesaing berdasarkan kedua value diatas[1].

Menurut Kriyantono fungsi *Company Profile* yaitu sebagai berikut[2]:

1. Representasi perusahaan. *Company profile* merupakan gambaran tentang perusahaan bisa juga dianggap mewakili perusahaan sehingga publik tidak usah bersusah payah mencari informasi tentang perusahaan. Dapat juga digunakan sebagai alat membangun citra agar berbagai kelompok penekan dalam masyarakat mempunyai pemahaman yang benar tentang perusahaan.
2. Bisa digunakan untuk melengkapi komunikasi lisan demi terciptanya mutual understanding.
3. Menghemat waktu transaksi. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis perusahaan tidak perlu menanyakan secara detail tentang perusahaan, produk, pasar, visi, misi, posisi keuangan dll. Hal itu dapat dipelajari melalui *company profile*, sebelum dan sesudah pertemuan.
4. Membangun identitas dan citra korporat. *Company profile* yang dikemas menarik, detail, jelas dan mewah, mencerminkan wajah perusahaan di mata publik sebagai perusahaan yang besar dan bonafit.

### 2.1.2 CMS

Sistem manajemen konten (*content management system*, disingkat CMS), adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menambahkan atau memanipulasi isi dari suatu situs web. CMS merupakan *platform* situs web yang menerapkan sistem yang berorientasi terhadap konten. Karena sifat CMS yang berorientasi terhadap konten inilah saat ini sudah bukan merupakan kendala yang berarti bagi manajemen atau humas suatu perusahaan atau institusi untuk memperbaharui situs webnya. Dengan hak akses dan otoritas masing-masing, setiap bagian dari perusahaan/institusi/organisasi dapat memberikan kontribusinya kedalam *website* tanpa prosedur yang sulit[3].

CMS merupakan sebuah sistem yang memberikan kemudahan kepada para penggunanya dalam mengelola dan mengadakan perubahan isi dalam sebuah *website* dinamis tanpa dibekali pengetahuan tentang hal-hal yang bersifat teknis sebelumnya[4]. CMS juga bisa membantu untuk mengelola mengontrol dan menerbitkan informasi dengan efektif, mudah, dinamis dan memiliki fleksibilitas yang tinggi[5].

### 2.1.3 Wordpress

WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (*database*) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*). Selain sebagai blog, WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (*Content Management System*) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya[6].

Wordpress menyediakan plugin yang memudahkan dalam penambahan fitur yang diinginkan. Dengan demikian, setiap orang, editor, maupun penulis, setiap saat dapat memakai secara leluasa untuk membuat, menghapus atau bahkan memperbarui isi *website*[7]. Wordpress ini diciptakan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little pada tahun 2003 ini diawali dengan ditutupnya blogging bernama b2/cafeblog. Keduanya pada tahun 2004 berhasil merilis wordpress 1.0 dengan dilakukannya 19 modifikasi pada fungsi-fungsi dasar dari b2/cafeblog. Maka sejak saat itulah perjalanan wordpress dimulai sampai saat ini dan menjadi CMS paling populer di seluruh dunia[8].

### 2.1.4 UML (*Unified Modeling Language*)

UML bukanlah hasil dari satu individu tetapi, merupakan upaya kolektif dari banyak praktisi, ahli metodologi, pemikir, dan penulis. UML pertama kali diusulkan sekitar tahun 1995 sebagai kombinasi dari tiga metode (proses) yang paling populer saat itu, Booch, Object Modeling Technique, dan Objectory. UML sendiri berguna dengan tujuan untuk memodelkan, mengembangkan, dan memelihara sistem perangkat lunak[9].

UML terdiri dari pengelompokan beberapa diagram sistem menurut aspek tertentu dengan tujuan memudahkan pengembangan perangkat lunak yang efektif. Berikut adalah beberapa contoh jenis diagram UML [10]:

#### a. *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* terdiri dari sejumlah *actors* eksternal yang memiliki hubungan *use case* yang diberikan oleh sistem. *Use case* merupakan deskripsi fungsi yang disediakan oleh sistem dalam bentuk teks sebagai bagian dokumentasi dari *use case symbol* tetapi juga dapat dilakukan dalam *activity diagrams*. *Use case* hanya menggambarkan *actor* yang dilihat dari luar sistem dan bukan bagaimana fungsi yang terdapat di dalam sistem.

#### b. *Activity Diagram*

*Activity Diagram* digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas yang dibentuk dalam sebuah operasi dengan menggambarkan serangkaian alur dari aktivitas.

### 2.1.5 *Blackbox Testing*

Pengujian dengan menggunakan metode *black box*, juga biasa disebut dengan behavioral *testing* yang berfokus pada functional *requirement* dari sebuah perangkat lunak. Metode pengujian *black box* ini memungkinkan seorang software engineer mendapatkan sekumpulan input untuk menguji semua fungsionalitas *requirement* dari sebuah program. *Black box testing* ini merupakan pelengkap dari tahapan pengujian sebuah software selain metode white box. Metode *black box* ini tidak seperti white box yang dapat dilakukan di awal tetapi pengujian *black box* dilakukan pada tahap akhir[11].

Ada beberapa kategori pengujian menggunakan *black box* yaitu :

1. Fungsi-fungsi yang kurang, hilang, dan tidak benar.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses ke database.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminisasi.

### **2.1.6 Skala likert**

*Skala Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Dengan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam hal ini *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif [12].



STT - NF

## 2.2 Penelitian Terkait

Penelitian terkait menjabarkan penelitian terdahulu yang memiliki latar belakang yang sama dengan penelitian penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait

No	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
1	Satria Yudha, 2020	Implementasi Sistem Informasi Masjid Berbasis Web Menggunakan WordPress WP MASJID Pada Masjid Al-Awwal Depok Jaya	Media Informasi	Sistem Informasi Masjid	Website Media Informasi Masjid dari CMS WordPress
2	Ayu Astutik, 2017	Rancang Bangun Website Company Profile pada SMK Negeri 1 Brondong	Company Profile	SMA (Sekolah Menengah Akhir)	Website Company Profile Negeri 1 Brondong
3	Rizdani Candra Putri, Umi Falikha, Gurdan Galang Albani, 2020	Rancang Bangun Sistem Pembelajaran Pada TK Ba Aisyiyah Ngadipuro II Berbasis Web	E-learning Berbasis Web	TK Ba Aisyiyah Ngadipuro II	Website E-learning
4	Mulia Rahmi, 2022	Perancangan Dan Pengembangan Website Untuk Komunitas Baca Buku Dengan Wordpress (Studi Kasus Komunitas Gila Baca)	Company Profile dan Forum Komunitas	Komunitas Gila Baca	Website Komunitas Gila Bola

No	Nama dan Tahun	Judul	Topik	Subjek	Hasil
5	Muhammad Sopiyan, 2017	Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Roda Dengan Menggunakan CMS WordPress Pada MS_SHOP	<i>E-commerce</i>	Sepatu Roda	Web e-Commerce dengan Plugin WooCommerce dari CMS WordPress
6	Yahya Mursyid Robbani, 2022	Rancang Bangun Sistem Informasi <i>Profile</i> dan Video <i>e-learning</i> pada Lembaga Tahsiru dengan CMS Wordpress	<i>Company Profile dan E-learning</i>	Lembaga Tahsiru	<i>Website Company Profile dan E-learning</i>

Pada tabel 2.1 penelitian terkait “Implementasi Sistem Informasi Masjid Berbasis Web Menggunakan WordPress WP MASJID Pada Masjid Al-Awwal Depok Jaya” disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi masjid ini dievaluasi menggunakan kuesioner berupa 10 pertanyaan dengan 5 opsi pilihan, dengan responden 8 orang pengurus DKM dan dua jamaah masjid. Hasil kuesioner diolah dengan metode likert yang mendapatkan hasil penilaian prosentase 100% yang artinya Sistem Informasi Masjid Berbasis Web Menggunakan WordPress WP Masjid sangat baikditerapkan pada Masjid Al-Awwal Depok Jaya[13].

Pada penelitian “Rancang Bangun *Website Company Profile* pada SMK Negeri 1 Brondong” disimpulkan bahwa *Website* ini menghasilkan informasi yang akurat, seperti: *company profile* sekolah, informasi tentang fasilitas, alumni, dll. Tidak hanya itu, masyarakat juga dapat berkomentar dan memberikan saran ketika informasi yang disampaikan tidak sesuai atau memberikan saran terhadap sekolah melalui form komentar yang tersedia[14].

Pada penelitian “Rancang Bangun Sistem Pembelajaran Pada TK Ba Aisyiyah Ngadipuro II Berbasis Web” disimpulkan bahwa sistem yang dibangun dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara online dan dari Hasil

Pengujian yang diwakilkan oleh 24 responden yang mencoba untuk menggunakan sistem pembelajaran pada TK BA Aisyiyah menyatakan setuju menggunakan *website* tersebut sebagai sarana bantu untuk pembelajaran online[15].

Pada penelitian "Perancangan Dan Pengembangan *Website* Untuk Komunitas Baca Buku Dengan Wordpress (Studi Kasus Komunitas Gila Baca)" disimpulkan bahwa Dengan adanya sistem ini informasi terkait profil dan aktivitas Komunitas Gila Baca (KGB) dapat tersampaikan secara terorganisir sehingga anggota dari internal maupun eksternal KGB mendapatkan informasi secara lengkap dan proses pengelompokkan anggota sesuai program literasi yang dimintai dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, kemudian berdasarkan hasil pengujian dengan metode Blackbox dan UAT (*User Acceptance Test*) sistem dapat diterima baik dari pimpinan dan Komunitas Gila Baca serta sangat layak digunakan berdasarkan uji coba oleh ahli media[16].

Pada penelitian "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Roda Dengan Menggunakan CMS Wordpress Pada MS\_Shop" dapat disimpulkan bahwa Perancangan sistem informasi berbasis *e-commerce* pada MS\_Shop dapat memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh MS\_Shop dalam proses penjualan produk serta sebagai solusi pemasaran produk bagi toko MS\_Shop[17].

STT - NF

## 2.3 Posisi Penelitian

Tabel 2. 2 Posisi Penelitian

Nama	Web	CMS Wordpress	Company Profile	E-learning
Satria Yudha, 2020, Implementasi Sistem Informasi Masjid Berbasis Web Menggunakan WordPress WP MASJID Pada Masjid Al-Awwal Depok Jaya.	✓	✓	✓	✗
Ayu Astutik, 2017, Rancang Bangun <i>Website Company Profile</i> pada SMK Negeri 1 Brondong.	✓	✓	✓	✗
Rizdani Candra Putri, Umi Falikha, Gurdan Galang Albani, 2020, Rancang Bangun Sistem Pembelajaran Pada TK Ba Aisyiyah Ngadipuro II Berbasis Web.	✓	✓	✓	✗
Mulia Rahmi, 2022, Perancangan Dan Pengembangan <i>Website</i> Untuk Komunitas Baca Buku Dengan Wordpress (Studi Kasus Komunitas Gila Baca).	✓	✓	✗	✓
Muhammad Sopiyan, 2017, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Roda Dengan Menggunakan CMS Wordpress Pada MS_SHOP	✓	✓	✓	✗
Yahya Mursyid Robbani, 2022 (Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri) Implementasi Content Management System Wordpress Untuk <i>Company Profile</i> Lembaga: Studi Kasus Di Lembaga Tahsir.	✓	✓	✓	✓



Pada tabel 2.2 posisi penelitian, terdapat 6 penelitian berbeda dengan posisi yang sama pada 4 penelitian dengan kemiripan mulai dari berbentuk web, menggunakan CMS Wordpress dan berbentuk *company profile* dari penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Masjid Berbasis Web Menggunakan WordPress WP MASJID Pada Masjid Al-Awwal Depok Jaya”, “Rancang Bangun *Website Company Profile* pada SMK Negeri 1 Brondong”, “Rancang Bangun Sistem Pembelajaran Pada TK Ba Aisyiyah Ngadipuro II Berbasis Web”, dan “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sepatu Roda Dengan Menggunakan CMS WordPress Pada MS\_SHOP”.

Pada penelitian yang berjudul “Perancangan Dan Pengembangan *Website* Untuk Komunitas Baca Buku Dengan Wordpress (Studi Kasus Komunitas Gila Baca)” ditemukan kemiripan dari posisi penelitian seperti berbentuk web, menggunakan CMS Wordpress, dan mempunyai fitur *e-learning* akan tetapi tidak membuat fitur *company profile* seperti 4 penelitian sebelumnya.

Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Content Management System WordPress Untuk *Company Profile* Lembaga: Studi Kasus Di Lembaga Tahsir” memiliki posisi yang lengkap dengan semua fitur mulai dari berbasis web, menggunakan CMS Wordpress, membuat fitur *company profile*, dan yang terakhir menyediakan fitur *e-learning* pada *websitenya*.

STT - NF